

Rabu, 3 Juni 2026

Cari berita

Jejaring Metropolitan

Wisata Kuliner

Bogor Raya

Berita Hari ini

Politik

Olahraga

Bisnis

Oto Tekno

Hiburan

Lainnya ▾



Berita Hari ini

Lewat Pelatihan Urban Farming, SEAMEO BIOTROP dan Kemendikdasmen Perkuat Kompetensi Guru SLB



Ryan Muttaqien, Metropolitan - Rabu, 3 Juni 2026 | 21:24 WIB



X

Terpopuler

1

Kenapa Dadan Hindayana Dicotot dari Kepala BGN? Ini Alasan Prabowo Ganti...

2

Ketinggalan Adili Idola Celebrity Roast Reza Arap? Apakah Tayangan PPV Bisa...

3

Siapa Kakek Berambut Putih di Akad Nikah Adhisty Zara?

METROPOLITAN.ID – Meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan bagi peserta didik berkebutuhan khusus, Direktorat GPMPK **Kemendikdasmen** bekerja sama dengan **SEAMEO BIOTROP** menggelar Program Peningkatan Kompetensi **Guru (PKG) Sekolah Luar Biasa (SLB) Bidang Keterampilan Pertanian** pada 2–5 Juni 2026 di Bogor, Jawa Barat.

Program ini merupakan bagian dari pengembangan kompetensi profesional guru SLB agar mampu menyelenggarakan pembelajaran keterampilan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, perkembangan teknologi, serta tuntutan dunia kerja.

Kegiatan diikuti oleh guru-guru SLB sebanyak 30 sekolah terpilih dari seluruh Indonesia yang telah melalui proses seleksi dari 697 pendaftar.



BTC INCOME

Wanita Subang Ungkap Cara Raih Rp 24 Juta per Hari!

[PELAJARI LEBIH >](#)

Baca Juga:

Benarkah Ancol Gratis Selama 12 Hari? Simak Jadwal, Syarat, dan Cara Mendapatkan Tiketnya!

Direktur Guru Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus, Arif Jamali, S.Pd., M.Pd., menyampaikan bahwa peningkatan kapasitas guru merupakan salah satu prioritas Direktorat Guru PMPK dalam mendukung transformasi pendidikan yang inklusif dan bermutu.

Menurut dia, guru memiliki peran strategis dalam membekali peserta didik dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk hidup mandiri dan berpartisipasi aktif di masyarakat.

"Melalui Program PKG ini, kami terus mendorong penguatan kompetensi guru SLB agar mampu menghadirkan pembelajaran yang adaptif, kontekstual, dan relevan dengan

4

Bapperida Kabupaten Bogor Perkuat Ekosistem Inovasi Melalui Klinik Inovasi Dan...

5

Apa Itu Anti Arsenal Law? Aturan Baru FIFA di Piala Dunia 2026 yang Soroti...

6

Wanita di Bekasi Sewa Eksekutor untuk Bunuh Mantan Suami WNA Korea,...

7

5 Acara di Jakarta 2–4 Juni 2026, Ada Indofest di JCC Senayan Jakarta!

8

Teror Pocong Masuk Kota Bekasi, Kali Ini Muncul di Pekayon Jaya, Kapolsek...

9

Siapa Acil Bimbo? Diduga Hadir pada Akad Nikah Zara dan Tsaqib, Jadi Bukti...

10

DPRD Kota Depok Minta Digitalisasi Sampah TPA Cipayung Sebelum Ganden...

X

Selama empat hari pelaksanaan, peserta memperoleh penguatan kompetensi melalui kombinasi pembelajaran teori dan praktik pada berbagai materi pertanian perkotaan yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah, meliputi budidaya hidroponik, akuaponik, tanaman buah dalam pot (tabulampot), serta budidaya hortikultura terpadu.

Direktur SEAMEO BIOTROP, Prof. Dr. Edi Santosa, S.P., M.Si., menegaskan bahwa pertanian perkotaan memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan aspek keterampilan, kewirausahaan, dan ketahanan pangan.

"Pertanian perkotaan merupakan pendekatan pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan kreativitas, kemandirian, serta jiwa kewirausahaan yang penting bagi kehidupan mereka di masa depan," kata Edi Santosa.

Sementara itu, Deputi Direktur Bidang Program, SEAMEO BIOTROP, Dr. rer. nat. Doni Yusri, S.P., M.M., menekankan pentingnya penguasaan teknologi pertanian sederhana yang dapat diadaptasi oleh sekolah-sekolah luar biasa.

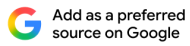


"Pengembangan urban farming di lingkungan sekolah tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun kecakapan hidup peserta didik. Melalui pelatihan ini, guru memperoleh keterampilan praktis yang dapat diterapkan dan dikembangkan sesuai kondisi sekolah masing-masing sehingga memberikan manfaat yang

>

dan pengembangan kapasitas masyarakat, yaitu Dewi Suryani, S.P., M.M., Risa Rosita, M.Si., Dr. Ir. Supriyanto serta Dr. Ahmad Budidarma, S.Kom, MM.

Seluruh peserta mengikuti praktik lapangan secara langsung di fasilitas pembelajaran dan demplot SEAMEO BIOTROP. Melalui pengalaman belajar berbasis praktik tersebut, peserta diharapkan mampu mengembangkan model pembelajaran keterampilan pertanian yang lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus.



Halaman: [1](#) [2](#) [Selanjutnya](#)



Artikel Selanjutnya

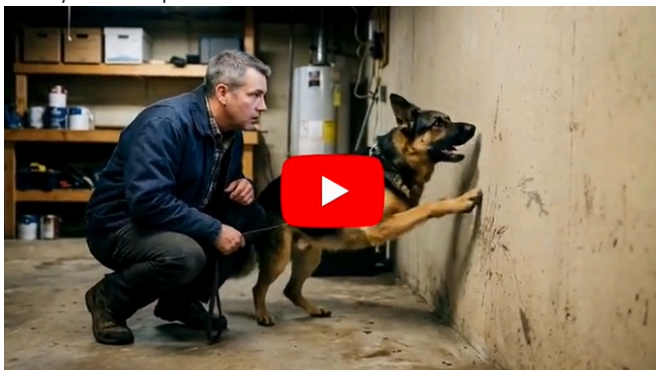
Koordinator Aksi Forum RT RW Kota Sukabumi Layangkan Permintaan Maaf Terbuka usai Aksi 2626



X

Dilarang mengambil dan/atau menayangkan ulang sebagian atau keseluruhan artikel di atas untuk konten akun media sosial komersil tanpa seizin redaksi.

Editor: Ryan Muttaqien



Brainherries

>